BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Sejarah Rumah Sakit Umum Kharisma Paramedika Kulon Progo

   RSU Kharisma Paramedika pada awalnya adalah rumah sakit khusus bedah dan trauma yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan. pelayanan yang dimaksud yaitu pelayanan rujukan pendidikan, latihan, pengembangan dan penelitian. Rumah sakit ini merupakan tindak lanjut dari Balai Pengobatan dan Bersalin Citra Paramedika Giripeni Wates Kulon Progo yang didirikan oleh ikatan perawat anastesi bersama pembina Ikatan Dokter Anastesi (IDSAI), kemudian bersama dengan seorang investor dari Kulon Progo pada tanggal 1 November 2001 berdirilah Yayasan Binangun Kharisma Paramedika. Yayasan Binangun Kharisma Paramedika di jalan Khudori No. 34 Wates Kulon progo dengan mengeluarkan peraturan No. 4 tahun 2003 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja RSKB & Trauma Kharisma Paramedika. Dengan persetujuan dewan pembina, dewan pendiri, dan dewan pengawas yayasan, maka dikeluarkan ketetapan peraturan tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja rumah sakit yang mulai beroprasi pada tanggal 1 Maret 2003.

   Dengan mengoptimalkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, status RSKB & Trauma Kharisma Paramedika berubah menjadi Rumah Sakit Umum Kharisma Paramedika berdasarkan keputusan Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo No. 503/646/III/2008 tentang izin penyelenggaraan Rumah Sakit Umum ditetapkan pada tanggal 18 Maret 2008 oleh Bupati Kulon Progo.

2. Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Kharisma Paramedika

   a. Visi Rumah Sakit Umum Kharisma Paramedika

      Menjadi rumah sakit yang profesional dan amanah dalam memberikan pelayanan serta berinovasi guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. Misi Rumah Sakit Umum Kharisma Paramedika

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai tenaga profesional dalam membentuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat, memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana rumah sakit untuk menunjang kualitas pelayanan. Meningkatkan kesejahterahan karyawan sebagai motivasi kerja dalam memberikan pelayanan kesehatan, melaksanakan pelayanan prima yang "PROAKSI" (Profesional, Amanah, Berinovasi).

3. Motto Rumah Sakit Umum Kharisma Paramedika

"**Bersama Kharisma Menuju Sehat**"

1. Pelayanan Rumah Sakit Umum Kharisma Paramedika

Ada beberapa macam pelayanan medis yang dimiliki oleh Rumah Sakit Umum Kharisma Paramedika diantaranya adalah:

a. Unit Gawat Darurat 24jam
b. Poli Jiwa
c. Poli Kandungan/*Obsgyn*
d. Poli Bedah Umum
e. Poli Kesehatan Anak
f. Poli Syaraf
g. Poli Penyakit Dalam
h. Poli Kulit dan Kelamin
i. Poli Bedah Tulang (Ortopedi)
j. Poli Mata
k. Poli Gigi

2. Jumlah Kunjungan Pasien di Bulan November – Januari 2019-2020

Jumlah kunjungan pasien rawat inap di RSU Kharisma Paramedika Kulon Progo selama bulan November, Desember, Januari yaitu:

a. Selama bulan November jumlah kunjungan pasien di RSU Kharisma Paramedika yaitu 148 pasien.
b. Selama bulan Desember jumlah kunjungan pasien di RSU Kharisma Paramedika yaitu 70 pasien.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. Selama bulan Januari jumlah kunjungan pasien di RSU Kharisma Paramedika yaitu 134 pasien.

3. Analisis Hasil Kelengkapan Pengisian Lembar *Resume* Medis Pasien Rawat Inap di RSU Kharisma Paramedika Kulon Progo

Dari 78 berkas terdiri dari beberapa komponen diantaranya komponen identitas sosial sebesar 88,67%, komponen laporan penting sebesar 87,95%, komponen autentikasi sebesar 92,30%, dan pada komponen pendokumentasian yang benar sebesar 94,87%.

Analisis kuantitatif kelengkapan lembar *resume* medis terinci sebagai berikut:

a. Identitas sosial

Dari hasil perhitungan komponen identitas sosial pada lembar *resume* medis terinci dalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Diagram Batang Hasil analisis kuantitatif komponen Identitas Sosial pada lembar resume medis di RSU Kharisma Paramedika Kulon Progo

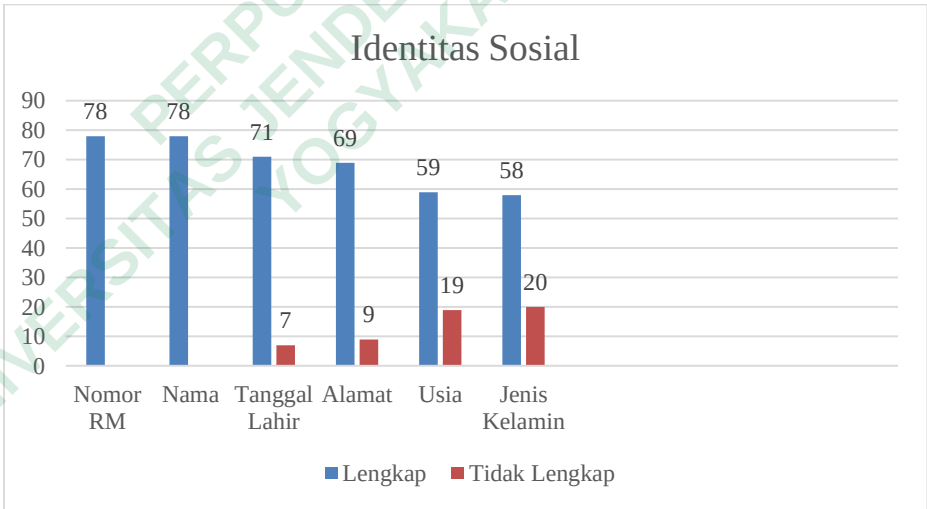

Pada komponen identitas sosial presentase tertinggi yaitu 78 lembar resume medis lengkap pada pengisian Nomor RM dan nama, untuk presentase terendah yaitu 58 lembar resume medis pada pengisian jenis kelamin.

b. Laporan Penting

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Dari hasil perhitungan komponen laporan penting pada lembar *resume* medis terinci dalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4. 2 Diagram Batang Hasil analisis kuantitatif komponen Laporan Penting pada lembar resume medis di RSU Kharisma Paramedika Kulon Progo

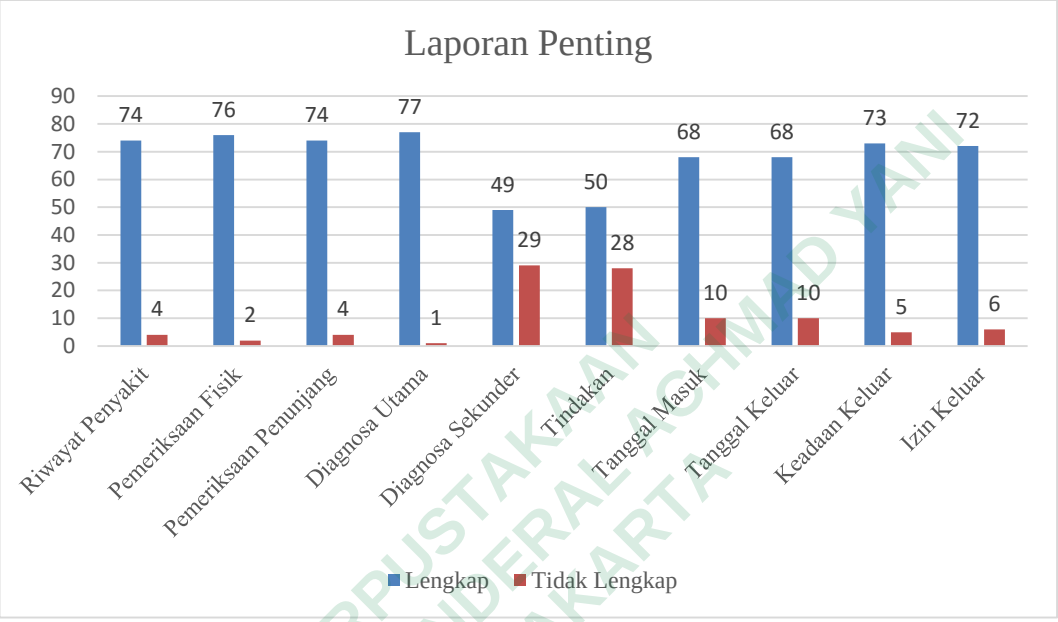

Pada komponen laporan penting presentase tertinggi yaitu 77 lembar *resume* medis terdapat pada pengisian diagnosa utama, dan presentase terendah 49 lembar *resume* medis terdapat pada pengisian diagnosa sekunder. Komponen diagnosa pada lembar ringkasan masuk dan keluar sudah diisi oleh dokter namun pada lembar *resume* medis komponen diagnosa sekunder masih kosong.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. Autentikasi

Dari hasil perhitungan komponen autentikasi pada lembar *resume* medis terinci dalam tabel sebagai berikut:

Gambar 4. 3 Diagram Batang Hasil analisis kuantitatif komponen Autentikasi pada lembar resume medis di RSU Kharisma Paramedika Kulon Progo

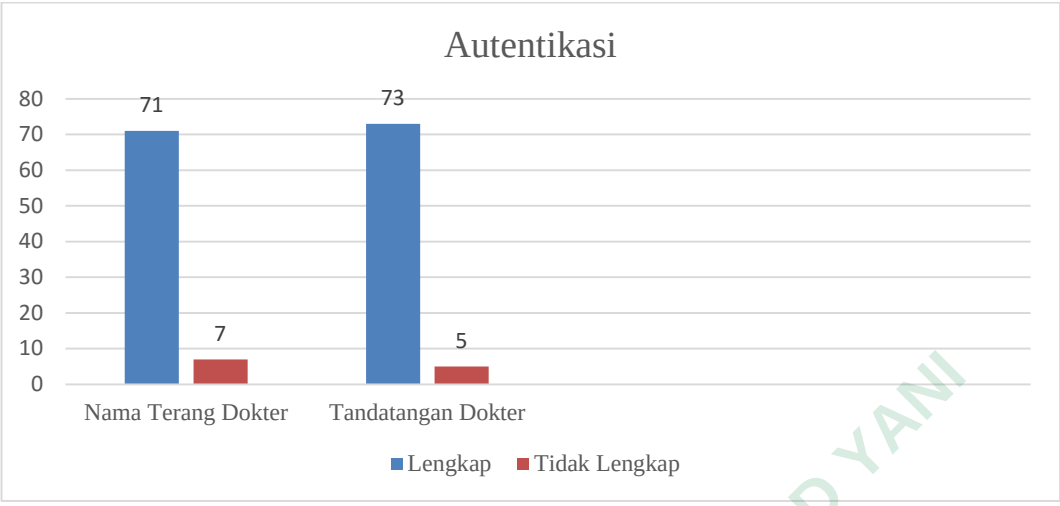

Pada komponen autentikasi presentase tertinggi yaitu 73 lembar *resume* medis terdapat pada pengisian tandatangan dokter, dan presentase terendah yaitu 71 lembar *resume* medis terdapat pada pengisian nama terang dokter.

d. Pendokumentasian yang benar

Dari hasil perhitungan komponen pendokumentasian yang benar pada lembar *resume* medis terinci dalam tabel sebagai berikut:

Gambar 4. 4 Diagram Batang Hasil analisis kuantitatif komponen Pendokumentasian yang Benar pada lembar resume medis di RSU Kharisma Paramedika Kulon Progo

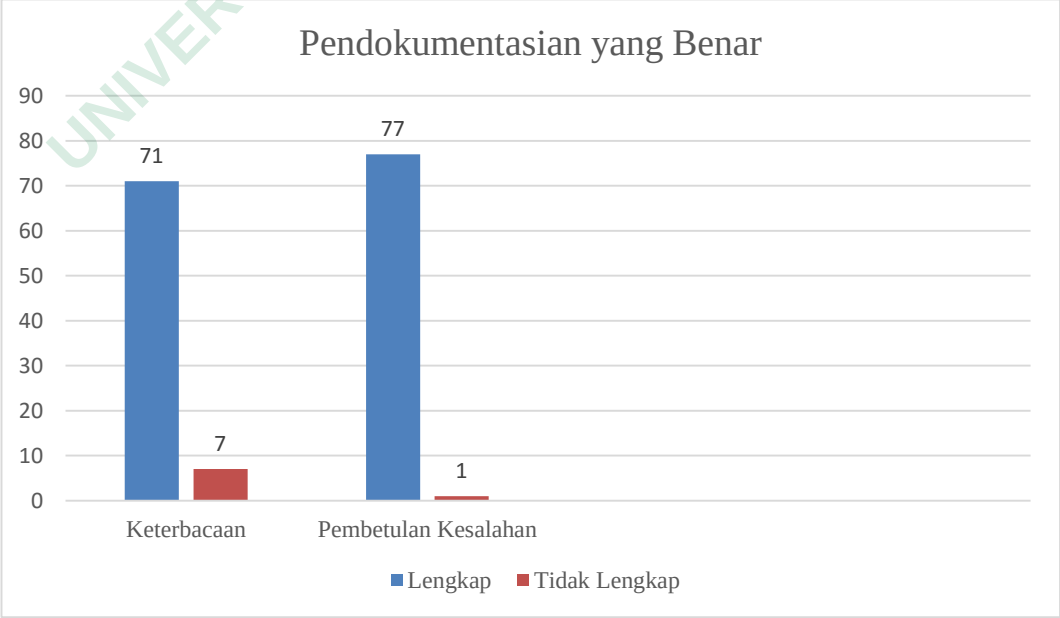

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Pada komponen pendokumentasian yang benar presentase tertinggi yaitu 77 lembar resume medis terdapat pada komponen pembetulan kesalahan, dan presentase terendah yaitu 71 lembar resume medis terdapat pada komponen keterbacaan.

4. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar *Resume* Medis

a. *Man*

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan petugas rekam medis dan kepala instalasi rekam medis sebagai triangulasi sumber di RSU Kharisma Paramedika Kulon Progo mengenai faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar *resume* medis dari segi manusia yaitu:

1) Dokter suka menunda – nunda dan beralasan capek saat disuruh melengkapi lembar *resume* medis
2) Dokter memiliki jadwal di Rumah sakit lain sehingga tidak sempat melengkapi lembar *resume* medis

Berikut kutipan wawancara terkait penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar *resume* medis dari segi *Man*, hal ini dikuatkan oleh hasil wawancara dengan kepala instalasi rekam medis sebagai triangulasi sumber.

> "penyebab lembar *resume* medis tidak lengkap itu dari dokter dek, karena dokter sering beralasan capek dan punya jadwal di rumah sakit lain jadi tidak sempat mengisi"

b. *Money*

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan petugas rekam medis dan kepala instalasi rekam medis sebagai triangulasi sumber di RSU Kharisma Paramedika Kulon Progo mengenai faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar *resume* medis yaitu tidak ada

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

masalah dari segi keuangan untuk keperluan pembuatan berkas maupun lembar resume medis.

Berikut kutipan wawancara terkait penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar *resume* medis dari segi *Money*, hal ini dikuatkan oleh hasil wawancara dengan kepala instalasi rekam medis sebagai triangulasi sumber.

> "dari segi keuangan tidak ada masalah dek"

c. *Material*

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan petugas rekam medis dan kepala instalasi rekam medis sebagai triangulasi sumber di RSU Kharisma Paramedika Kulon Progo mengenai faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar *resume* medis pada segi bahan baku yaitu lembar resume medis terbuat dari kertas NCR, untuk tujuan pengisian, ukuran *font* sudah sesuai.

Berikut kutipan wawancara terkait penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar *resume* medis dari segi *Material*, hal ini dikuatkan oleh hasil wawancara dengan kepala instalasi rekam medis sebagai triangulasi sumber.

> "dari segi *material* seperti *font* sudah sesuai, sudah ada judul, dan siapa yang berhak mengisi pada lembar tersebut dan kertas yang digunakan sudah menggunakan kertas NCR".

d. *Machine*

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan petugas rekam medis dan kepala instalasi rekam medis sebagai triangulasi sumber di RSU Kharisma Paramedika Kulon Progo mengenai faktor penyebab

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ketidaklengkapan pengisian lembar *resume* medis yaitu pada segi mesin tidak ada masalah.

Berikut kutipan wawancara terkait penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar *resume* medis dari segi *Machine*, hal ini dikuatkan oleh hasil wawancara dengan kepala instalasi rekam medis sebagai triangulasi sumber.

> "Tidak ada masalah karena kita bekerjasama dengan pihak percetakan untuk membuat lembar resume medis"

e. *Methods*

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan petugas rekam medis dan kepala instalasi rekam medis sebagai triangulasi sumber di RSU Kharisma Paramedika Kulon Progo mengenai faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar *resume* medis yaitu dari segi metode tidak ada masalah karena sudah ada SPO terkait teknis pengisian berkas rekam medis atau lembar *resume* medis.

Berikut kutipan wawancara terkait penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar *resume* medis dari segi *Methods*, hal ini dikuatkan oleh hasil wawancara dengan kepala instalasi rekam medis sebagai triangulasi sumber.

> "sudah ada SPO terkait teknis pengisian berkas rekam medis *resume* medis"

Dari data diatas faktor penyebab ketidaklengkapan berkaitan dengan segi *Man* atau manusianya, maka dari itu motivasi kerja sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia yang ada di rumah sakit. Motivasi adalah kekuatan (dorongan) yang kuat dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas. Dengan demikian segala

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

aktivitas ditimbulkan oleh adanya motivasi, jika tidak ada motivasi maka tidak akan ada aktivitas (Mufrihah, 2017).

B. Pembahasan

1. Presentase kelengkapan pengisian lembar *resume* medis pasien rawat inap di RSU Kharisma Paramedika Kulon Progo

   Resume medis merupakan rangkuman dari semua hasil catatan perawatan dan pengobatan pasien. Informasi yang ada di antaranya adalah perawatan pasien, reaksi tubuh terhadap pengobatan, kondisi saat pulang dan tindak lanjut pengobatan (Hatta, 2014).

   Isi *resume* medis medis meliputi identitas pasien, keluhan utama, hasil pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis utama, tindakan/pengobatan, kondisi saat pulang (Sudra, 2014).

   Kelengkapan pengisian lembar resume medis di RSU Kharisma Paramedika Kulon Progo dari keseluruhan 78 berkas terdiri dari beberapa komponen diantaranya identitas sosial sebesar 88,67%, pada komponen laporan penting sebesar 87,95%, pada komponen autentikasi sebesar 92,30%, dan pendokumentasian yang benar sebesar 94,87%. Presentase terendah terdapat pada komponen laporan penting yaitu 87,95% dan komponen tertinggi terdapat pada komponen pendokumentasian yang benar sebesar 94,87%. %. Dampak yang timbul dari ketidaklengkapan pengisian lembar *resume* medis salah satunya adalah menghambat klaim asuransi dan menurunkan mutu pelayanan kesehatan.

2. Penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar *resume* medis pasien rawat inap di RSU Kharisma Paramedika Kulon Progo

   Berdasarkan dari hasil wawancara di RSU Kharisma Paramedika Kulon Progo ditemukan faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian berkas yaitu berasal dari segi *Man* atau manusianya yang disebabkan oleh dokter dikarenakan dokter suka menunda – nunda saat disuruh melengkapi berkas rekam medis dengan beralasan capek, dan dokter juga memiliki jadwal di rumah sakit lain sehingga dokter sering terburu – buru dan tidak sempat melengkapi berkas rekam medis. Dari data tersebut dapat diketahui

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

bahwa penyebab ketidaklengkapan lembar *resume* medis dikarenakan oleh dokter yang tidak mengisi lembar *resume* medis dan motivasi kerja dokter yang kurang sehingga menyebabkan kinerja dokter tidak maksimal. Dampak dari ketidaklengkapan berkas rekam medis atau lembar *resume* medis diantaranya adalah menghambat klaim asuransi dan menurunkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.

C. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah waktu pelaksanaan yang bersamaan dengan adanya pandemi COVID-19. Pada saat melakukan pengambilan data tidak optimal dan tidak leluasa. Peneliti mengalami kesulitan dalam melakukan wawancara kepada dokter karena tidak diperbolehkan dikarenakan tidak termasuk ke dalam ruang lingkup rekam medis.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA